



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 18 Februari 2025

Halaman: 5

► KEBUTUHAN POKOK

Pasar Murah Digelar di 14 Kemantren

MANTRIJERON—Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja menggelar *Pasar Murah Goes to Kemantren*, Senin (17/2). Kegiatan ini mendapat sambutan tinggi dari masyarakat. Program yang digelar 17 Februari hingga 6 Maret 2025 ini bertujuan membantu masyarakat dalam memperoleh bahan pangan murah, terutama menjelang Ramadan.

Hari pertama *Pasar Murah Goes to Kemantren* berlangsung di Mantrijeron. Sejak pagi, warga telah mengantre untuk membeli bahan pangan pokok dengan harga lebih terjangkau. Setiap kemantren mendapat jadwal satu hari, mulai pukul 08.00 WIB sampai 12.00 WIB.

Kabid Ketersediaan, Pengawasan, dan Pengendalian Perdagangan Disdag Kota Jogja, Sri Riswanti, menyampaikan pasar murah digelar di 14 kemantren untuk mengantisipasi lonjakan harga kebutuhan pokok menjelang Ramadan dan Idulfitri 2025.

Ia berharap pasar murah ini mampu menjaga stabilitas harga dan memastikan masyarakat tetap dapat membeli bahan pangan dengan harga terjangkau. "Langkah ini diharapkan dapat menekan laju kenaikan harga di pasaran selama periode menjelang hari besar," ujarnya.

Kuota bahan pangan yang disediakan dalam program ini disesuaikan berdasarkan kebutuhan masing-masing wilayah. Untuk Kemantren Umbulharjo, Gondokusuman dan Mergansan, masing-masing mendapat kuota enam ton, sementara 11 kemantren lainnya masing-masing empat ton. "Tahun ini stok yang disediakan terbatas. Namun, kami tetap berupaya agar program ini dapat menjangkau masyarakat luas dan kesempatan ini dapat dimanfaatkan masyarakat Kota Jogja untuk memenuhi kebutuhan," kata dia.

Dalam program ini Disdag menggandeng Bulog dan PT Pangan Surya Makmur sebagai distributor utama dalam penyediaan bahan pokok, seperti beras, gula pasir, minyak goreng, telur, tepung terigu, bawang merah, bawang putih. Pembelian minyak goreng dibatasi maksimal tiga liter per orang karena stok yang terbatas.

"Masyarakat cukup membawa KTP sesuai domisili kemantren tempat pasar murah berlangsung. Untuk informasi harga barang bisa dilihat melalui media sosial resmi kemantren, sehingga masyarakat dapat mengetahui harga pasar secara transparan," katanya.

Salah satu warga Kemantren Mantrijeron, Titi Kristiningsih, mengaku senang dengan adanya program ini karena memberikan bahan pangan dengan harga lebih murah. "Sangat membantu masyarakat, harganya lebih murah dibandingkan dengan yang ada di pasar," ujarnya. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005